

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap motivasi kerja SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa, artinya semakin baik budaya organisasi maka semakin baik juga motivasi kerja SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa.
2. Persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap motivasi kerja SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa, artinya semakin baik persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah maka semakin baik juga motivasi kerja SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa.
3. Budaya organisasi berpengaruh langsung terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa, artinya semakin baik budaya organisasi maka semakin baik juga kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa.
4. Persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa, artinya semakin baik persepsi tentang kepemimpinan

transformasional kepala sekolah maka semakin baik juga kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa.

5. Motivasi kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa, artinya semakin baik motivasi kerja maka semakin baik juga kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan memberi dapat diberikan implikasi sebagai berikut:

1. Dengan diterimanya hipotesis penelitian pertama yakni terdapat pengaruh langsung antara budaya organisasi terhadap motivasi kerja SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa, maka perlu ditingkatkan budaya organisasi untuk mengoptimalkan motivasi kerja SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa. Budaya organisasi dapat ditingkatkan melalui kemampuan guru beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Selain itu hasil penelitian memberikan informasi kepada guru dalam meningkatkan interaksi di sekolah sehingga dapat mempelajari budaya yang berlaku di sekolahnya. Hasil penelitian juga memberikan informasi kepada kepala sekolah dalam meningkatkan budaya organisasi dan motivasi guru di sekolah. Hasil penelitian juga memberikan informasi kepada sekolah dalam meningkatkan budaya organisasi dan motivasi guru di sekolah.

Peningkatan budaya organisasi dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan guru dalam memperhatikan detail kegiatan yang ada di sekolah

memberikan kemudahan pada guru untuk melihat dengan lebih jelas apa yang menyebabkan seorang guru turut dalam setiap kegiatan di sekolah. Selain itu, perlu perbaikan dalam penanganan orientasi tim untuk meningkatkan budaya organisasi di sekolah. Harus ada upaya dalam meningkatkan keinginan guru untuk bekerja secara bersama-sama dalam menyelesaikan suatu pekerjaan di sekolah. Dengan adanya perbaikan dalam hal ini akan memberikan pengaruh yang baik pada motivasi kerja guru.

2. Dengan diterimanya hipotesis penelitian kedua yakni terdapat pengaruh langsung antara persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi kerja SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa, maka perlu ditingkatkan persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah untuk mengoptimalkan motivasi kerja SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa. Persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat ditingkatkan melalui peningkatan persepsi guru terhadap kemampuan kepala sekolah dalam memimpin guru di sekolah. Selain itu hasil penelitian memberikan informasi kepada guru dalam memandang setiap pengambilan keputusan kepala sekolah. Hasil penelitian juga memberikan informasi kepada kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuannya menerapkan kepemimpinan transformasional di sekolah. Hasil penelitian juga memberikan informasi kepada sekolah dalam meningkatkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi guru di sekolah.

Peningkatan persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat dilakukan dengan memaksimalkan pemberdayaan seluruh perangkat sekolah. Hal ini dikarenakan salah satu kunci keberhasilan sekolah adalah ketika seluruh pihak di dalam sekolah dapat bekerja secara baik dan bersama-sama. Dengan memberdayakan seluruh komunitas sekolah, kepala sekolah dapat menciptakan kondisi sekolah yang mendukung seluruh aktivitas mengajar guru. Guru akan senang untuk ikut serta dalam setiap kegiatan di sekolah, dan berkeinginan untuk menunjukkan setiap hal baik sehubungan dengan keikutsertaannya di sekolah.

Selain itu perlu perbaikan dalam melakukan tindakan pengawasan secara transformatif. Dengan minimnya pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dapat memberi kelonggaran aturan pada guru untuk berbuat tidak benar. Tanpa pengawasan yang ketat, guru semakin banyak meninggalkan kelasnya dan perilaku tidak baik lainnya yang menunjukkan rendahnya motivasi kerja guru.

3. Dengan diterimanya hipotesis penelitian ketiga yakni terdapat pengaruh langsung antara budaya organisasi terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa, maka perlu ditingkatkan budaya organisasi maka semakin baik juga kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa. Budaya organisasi dapat ditingkatkan melalui kemampuan guru beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Selain itu hasil penelitian memberikan informasi kepada guru dalam meningkatkan interaksi di

sekolah sehingga dapat mempelajari budaya yang berlaku di sekolahnya. Hasil penelitian juga memberikan informasi kepada kepala sekolah dalam meningkatkan budaya organisasi dan kinerja guru di sekolah. Hasil penelitian juga memberikan informasi kepada sekolah dalam meningkatkan budaya organisasi dan kinerja guru di sekolah.

Peningkatan budaya organisasi dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan guru dalam memperhatikan detail kegiatan yang ada di sekolah memberikan kemudahan pada guru untuk melihat dengan lebih jelas apa yang menyebabkan seorang guru turut dalam setiap kegiatan di sekolah. Selain itu, perlu perbaikan dalam penanganan orientasi tim untuk meningkatkan budaya organisasi di sekolah. Harus ada upaya dalam meningkatkan keinginan guru untuk bekerja secara bersama-sama dalam menyelesaikan suatu pekerjaan di sekolah. Dengan adanya perbaikan dalam hal ini akan memberikan pengaruh yang baik pada kinerja guru.

4. Dengan diterimanya hipotesis penelitian keempat yakni terdapat pengaruh langsung antara persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa, maka perlu ditingkatkan persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah untuk mengoptimalkan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa. Persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat ditingkatkan melalui peningkatan persepsi guru terhadap kemampuan kepala sekolah dalam memimpin guru di sekolah. Selain itu hasil penelitian memberikan informasi kepada guru

dalam memandang setiap pengambilan keputusan kepala sekolah. Hasil penelitian juga memberikan informasi kepada kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuannya menerapkan kepemimpinan transformasional di sekolah. Hasil penelitian juga memberikan informasi kepada sekolah dalam meningkatkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kinerja guru di sekolah.

Peningkatan persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat dilakukan dengan memaksimalkan pemberdayaan seluruh perangkat sekolah. Hal ini dikarenakan salah satu kunci keberhasilan sekolah adalah ketika seluruh pihak di dalam sekolah dapat bekerja secara baik dan bersama-sama. Dengan memberdayakan seluruh komunitas sekolah, kepala sekolah dapat menciptakan kondisi sekolah yang mendukung seluruh aktivitas mengajar guru. Guru akan berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan pelayanan pengajaran di kelas.

Selain itu perlu perbaikan dalam melakukan tindakan pengawasan secara transformatif. Dengan minimnya pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dapat memberi kelonggaran aturan pada guru untuk berbuat tidak benar. Tanpa pengawasan yang ketat, guru semakin banyak meninggalkan kelasnya dan perilaku tidak baik lainnya yang menunjukkan rendahnya kinerja guru di sekolah.

5. Dengan diterimanya hipotesis penelitian kelima yakni terdapat pengaruh langsung antara motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa, maka perlu ditingkatkan motivasi kerja untuk

mengoptimalkan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa. Kinerja guru dapat ditingkatkan melalui peningkatan motivasi kerja di sekolah. Selain itu hasil penelitian memberikan informasi kepada guru dalam berkeinginan meningkatkan motivasi kerjanya bekerja di sekolah. Hasil penelitian juga memberikan informasi kepada kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuannya memimpin dan meningkatkan kinerja guru di sekolahnya. Hasil penelitian juga memberikan informasi kepada sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru di sekolah.

Peningkatan motivasi kerja guru dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja baik di sekolah. Selain itu dengan adanya pemberian penghargaan, setiap guru akan berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajarnya. Hal ini tentu saja memberikan peningkatan pada kinerja guru di sekolah.

Selain itu perlu perbaikan dalam memenuhi kebutuhan aktualisasi diri guru di sekolah. Hal ini terjadi dikarenakan tidak adanya kebebasan guru dalam mengapresiasi setiap kemampuan yang dimilikinya di luar dari aturan sekolah. Hal ini memberikan ketidakinginan guru untuk berbuat kreatif dan leluasa dalam membuat perbedaan pembelajaran di kelas mereka. Kondisi ini jelas memberikan pengaruh yang tidak baik peningkatan kinerja guru di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kajian implikasi disarankan kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian, sebagai berikut:

1. Dengan diterimanya hipotesis penelitian pertama yakni terdapat pengaruh langsung antara budaya organisasi terhadap motivasi kerja pada guru SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa, maka disarankan kepada guru, kepala sekolah, dan dinas pendidikan untuk meningkatkan budaya organisasi di sekolahnya. Peningkatan budaya organisasi dapat dilakukan melalui perbaikan dalam penanganan orientasi tim untuk meningkatkan budaya organisasi di sekolah. Harus ada upaya dalam meningkatkan keinginan guru untuk bekerja secara bersama-sama dalam menyelesaikan suatu pekerjaan di sekolah. Dengan adanya perbaikan dalam hal ini akan memberikan pengaruh yang baik pada motivasi kerja guru.

Hal ini dapat dilakukan guru dengan keterlibatannya dalam berbagai kegiatan di sekolah, seperti: terlibat secara aktif dalam kegiatan sekolah. Selain itu, kepala sekolah harus membuat berbagai kegiatan yang dapat membaurkan para guru di sekolah, di antaranya: mengadakan kegiatan pengajian rutin di sekolah, arisan guru dan pengawai sekolah, dan sebagainya. Kepada sekolah disarankan untuk tidak membedakan para guru dalam keterlibatan di sekolah.

2. Dengan diterimanya hipotesis penelitian kedua yakni terdapat pengaruh langsung antara persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi kerja SMP Negeri di Kecamatan Tanjung

Morawa, maka disarankan kepada guru, kepala sekolah, dan dinas pendidikan untuk meningkatkan persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Peningkatan persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat dilakukan dengan meningkatkan tindakan pengawasan secara transformatif pada memberikan pengaruh yang paling kecil (minim). Dengan minimnya pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dapat memberi kelonggaran aturan pada guru untuk berbuat tidak benar. Kondisi ini jelas memberikan pengaruh yang tidak baik dalam peningkatan motivasi kerja guru di sekolah. Tanpa pengawasan yang ketat, guru semakin banyak meninggalkan kelasnya dan perilaku tidak baik lainnya.

Dalam hal ini disarankan kepada guru untuk memandang secara positif bentuk kepemimpinan transformasional yang dilakukan kepala sekolah. Kepada kepala sekolah disarankan untuk berlatih terus dan mempelajari buku-buku kepemimpinan transformasional, di antaranya: mengikuti berbagai pelatihan kepemimpinan, membeli dan membaca buku-buku kepemimpinan, dan sebagainya. Kepada sekolah disarankan untuk mengadakan pelatihan bagi guru-guru dan kepala sekolah terkait kepemimpinan di sekolah.

3. Dengan diterimanya hipotesis penelitian ketiga yakni terdapat pengaruh langsung antara budaya organisasi terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa, maka disarankan kepada guru, kepala sekolah, dan dinas pendidikan dalam meningkatkan budaya organisasi.

Peningkatan budaya organisasi dapat dilakukan melalui perbaikan dalam penanganan orientasi tim untuk meningkatkan budaya organisasi di sekolah. Harus ada upaya dalam meningkatkan keinginan guru untuk bekerja secara bersama-sama dalam menyelesaikan suatu pekerjaan di sekolah. Dengan adanya perbaikan dalam hal ini akan memberikan pengaruh yang baik pada kinerja guru.

Hal ini dapat dilakukan guru dengan keterlibatannya dalam berbagai kegiatan di sekolah, seperti: terlibat secara aktif dalam kegiatan sekolah. Selain itu, kepala sekolah harus membuat berbagai kegiatan yang dapat membaurkan para guru di sekolah, di antaranya: mengadakan kegiatan pengajian rutin di sekolah, arisan guru dan pegawai sekolah, dan sebagainya. Kepada sekolah disarankan untuk tidak membedakan para guru dalam keterlibatan di sekolah.

4. Dengan diterimanya hipotesis penelitian keempat yakni terdapat pengaruh langsung antara persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa, maka disarankan kepada guru, kepala sekolah, dan dinas pendidikan untuk meningkatkan persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Peningkatan persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat dilakukan dengan meningkatkan tindakan pengawasan secara transformatif pada memberikan pengaruh yang paling kecil (minim). Dengan minimnya pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dapat memberi kelonggaran aturan pada guru untuk berbuat tidak benar. Kondisi

ini jelas memberikan pengaruh yang tidak baik dalam peningkatan motivasi kerja guru di sekolah. Tanpa pengawasan yang ketat, guru semakin banyak meninggalkan kelasnya dan perilaku tidak baik lainnya.

Dalam hal ini disarankan kepada guru untuk memandang secara positif bentuk kepemimpinan transformasional yang dilakukan kepala sekolah. Kepada kepala sekolah disarankan untuk berlatih terus dan mempelajari buku-buku kepemimpinan transformasional, di antaranya: mengikuti berbagai pelatihan kepemimpinan, membeli dan membaca buku-buku kepemimpinan, dan sebagainya. Kepada sekolah disarankan untuk mengadakan pelatihan bagi guru-guru dan kepala sekolah terkait kepemimpinan di sekolah.

5. Dengan diterimanya hipotesis penelitian kelima yakni terdapat pengaruh langsung antara motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa, maka disarankan kepada dinas pendidikan untuk berusaha meningkatkan motivasi para guru. Peningkatan motivasi kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan aktualisasi diri guru di sekolah.

Hal ini terjadi dikarenakan tidak adanya kebebasan guru dalam mengapresiasi setiap kemampuan yang dimilikinya di luar dari aturan sekolah.

Kepada guru disarankan untuk meningkatkan motivasi kerja di sekolah, di antaranya: selalu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, hadir tepat waktu, dan melakukan berbagai upaya perbaikan pembelajaran di kelas. Kepada kepala sekolah disarankan untuk memberikan motivasi tambahan

bagi guru di sekolah, di antaranya: mendukung setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru, memberikan reward (penghargaan) kepada guru-guru yang berprestasi baik di sekolah, dan membantu guru yang mengalami masalah pekerjaan di sekolah. Kepada dinas pendidikan harus dapat melakukan upaya memotivasi guru, di antaranya: mendukung setiap kegiatan guru di sekolah, memberikan pelatihan-pelatihan pengembangan kemampuan mengajar kepada para guru, mendukung kebijakan kepala sekolah yang bertujuan meningkatkan kemampuan guru.

6. Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk melihat pengaruh budaya organisasi, persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah, motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa, mengingat kinerja guru sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Selain itu perlu dikembangkan hal-hal lain yang mempunyai keterkaitan dengan kinerja guru di luar dari variabel yang telah dikaji dalam penelitian ini.